

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dibuat sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Objektif Perkembangan Emosi dan Sosial pada Siswa Program Akselerasi

Dari keempat responden mengatakan bahwa siswa program akselerasi dari awal mengikuti tes masuk program akselerasi sudah terbentuk *image* bahwa mereka memang berbeda dengan peserta didik lainnya. Hal ini terlihat ketika mereka bergaul dengan teman-temannya, dimana mereka bergaul atau berteman hanya dengan teman sekelas akselerasi.

Mereka jarang bergaul dengan teman sebayanya di kelas reguler, seperti kegiatan olahraga dan kegiatan yang diadakan oleh siswa yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dikarenakan tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan diluar kegiatan akademik

2. Kebutuhan Perkembangan Emosi dan Sosial pada Siswa Program Akselerasi

Setelah melakukan wawancara terhadap empat orang responden maka didapat kesimpulan bahwa siswa akselerasi memerlukan pembinaan dalam perkembangan emosi dan sosial yang positif dengan penyaluran bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa sehingga mereka dapat diterima oleh lingkungannya khususnya di internal sekolah sebagai miniature masyarakat.

Selain hal diatas, siswa akselerasi juga memerlukan tambahan waktu belajar yang memadai untuk dapat mengembangkan keterampilan emosi dan sosialnya.

3. Hambatan Perkembangan Emosi dan Sosial yang Muncul pada Siswa Program Akselerasi

Hambatan yang muncul terletak pada diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan factor eksternal yaitu faktor yang muncul dari teman sebaya, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Mereka jugasulit bergaul dengan siswa yang lainnya dalam hal ini dengan kelas reguler karena berbeda dalam hal manajemen dan pengelolaannya.

Untuk menjembatani hambatan perkembangan emosi dan sosial yang dialami oleh siswa akselerasi maka perlu adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak terutama lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan inti dalam pembentukan diri anak.

4. Rancangan Pengembangan Instrumen Asesmen Perkembangan Emosi dan Sosial pada Siswa Program Akselerasi

Pada rancangan instrument observasi guru terjadi pengembangan dari format instrument awal, yaitu pada kolom catatan observasi menjadi kolom rubric dan kolom penskoran. Untuk menentukan penilaian akhir dibuat rumus sebagai berikut:

Nilai Aspek Perkembangan Emosi (NAPE) adalah: $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Nilai Aspek Perkembangan Sosial (NAPS) adalah: $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Kemudian hasil ini dikonsversikan terhadap kategori yaitu:

Nilai	Kriteria
91 – 100	Amat Baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
74 – 55	Sedang
≥ 55	Kurang

Sementara itu untuk pengembangan instrumen perkembangan emosi dan sosial yang diberikan terhadap siswa terjadi perubahan dari angket siswa dengan skala Likert menjadi Penilaian Diri Sendiri dan Penilaian Antar Teman yang memuat kolom butir indikator dan kolom jawaban Ya dan Tidak.

5. Hasil Validasi Pengembangan Instrumen Asesmen Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Siswa Program Akselerasi

Dari

hasil validasi pengembangan instrumen ini yaitu untuk memperoleh validitas isi

, konstruksi dan dibahas dengan membuat kisi-kisi instrumen yang

diawalidengan *expert judgment*, sehinggadarihasil judgment tersebutdiadapat item instrumenpernyataan yang harusdiubah, diperbaikiataupundihilangkan.

Pengembanganinstrumenasesmenperkembanganemosi yang dikembangkanadalahdaribentukskalaLikertkeSkala Nominal yaituhanyamemberikanpilihanjawaban **Ya** dan **Tidak**, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi responden untuk mengisi jawaban terhadap instrumen yang diberikan.

6. HasilUjiCobaInstrumenAsesmenPerkembanganEmosidanSosialPada Siswa Program Akselerasi

Berdasarkan uji coba instrument dan wawancara terhadap guru atas penggunaan kolom catatan observasi, ternyata guru mendapatkankesulitandalampengisiannya, makadibuatkaninstrumenberuparubrik yang dapatmengetahuisejauhmanaperkembanganemosidansosialsiswa.

Instrumen yang dibutuhkanadalahadanyapetunjuk (rubrik) yang menjadiguidebagaimanamenggunakan, mengisidanmemberikanhasilakhirpenilaiandariinstrumentersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkanhasilpengembanganinstrumen yang dilakukan, makapenelitimemberikanrekomendasikepadapihak-pihakdiantaranya:

1. Manajemen Sekolah Penyelenggara Program Akselerasi

Hasil penelitian memberikan gambaran tentang pentingnya alat penilaian atau asesmen untuk mengetahui perkembangan emosional siswa program akselerasi, untuk itu sekolah bisa mendorong guru untuk mengembangkan alat penilaian yang berkaitan dengan perkembangan emosional selain alat penilaian yang berkaitan dengan kemampuan akademik siswa.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan instrumen-instrumen yang lainnya berkaitan dengan perkembangan emosional pada siswa akselerasi sehingga guru dapat mengetahui kebutuhan dan hambatan siswa dalam menjalankan pendidikannya.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan instrumen perkembangan emosi dan sosial siswa akselerasi bagi peneliti selanjutnya, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut yang mengarah pada aspek materi yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas.